

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS



A. PENGANTAR

Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM (MKn FH UGM) diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah berupa proposal tesis dan tesis secara benar. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu disusun dan diatur ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pedoman dan mekanisme penulisan proposal tesis dan tesis. Penyusunan pedoman ini tentunya mengikuti pola umum yang berlaku pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Pedoman penyusunan ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kerangka berpikir secara umum, dengan harapan para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis dapat lebih terarah dan seragam dengan bantuan dosen pembimbing yang ditetapkan. Mudah-mudahan penyusunan pedoman ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh para mahasiswa.

B. SYARAT PENGAMBILAN MATA KULIAH TESIS

Mata kuliah tesis adalah mata kuliah yang ditawarkan pada semester 3. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini, apabila IPK pada semester satu dan dua, lebih dari atau sama dengan 3.00. Pengambilan tesis, dimulai dengan pengajuan judul tesis kepada Ketua Program Studi, penunjukan dosen pembimbing tesis, proses pembimbingan tesis, ujian seminar proposal tesis, penelitian, ujian seminar hasil penelitian tesis, dan ujian tesis. Alur ini dapat berubah sesuai kebijakan yang berlaku.

C. MATERI PENULISAN TESIS

Materi yang dapat digunakan sebagai bahan bahasan dalam penulisan tesis pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM adalah permasalahan hukum yang ada kaitannya langsung dengan materi kenotariatan, seperti:

- 1. Bidang Hukum Keperdataan BW, sepanjang menyangkut Perjanjian/Perikatan, Hukum Harta Perkawinan, Hukum Waris, dan Hukum Jaminan;
- 2. Bidang Hukum Keperdataan Adat, sepanjang menyangkut Perjanjian/Perikatan, Hukum Harta Perkawinan, Hukum Waris, dan Hukum Jaminan;
- 3. Bidang Hukum Keperdataan Islam, sepanjang menyangkut Perbankan Syariah, Hukum Harta Perkawinan, Hukum Waris, dan Asuransi Takaful;
- 4. Bidang Hukum Keperdataan Dagang, sepanjang menyangkut Hukum Perusahaan, Pasar Modal, Perbankan, Lembaga Pembiayaan, Kepailitan, dan Hak Atas Kekayaan Intelektual.
- 5. Bidang Hukum Pertanahan, sepanjang menyangkut Peralihan Hak Atas Tanah dan Hak Tanggungan Atas Tanah;
- 6. Bidang yang menyangkut substansi dalam Undang Undang Jabatan Notaris, Kode Etik Notaris, atau kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Organisasi Notaris, atau sepanjang menyangkut pelaksanaan tugas dan jabatan Notaris;
- 7. Masalah Pelelangan.

D. ALUR PENGAJUAN JUDUL TESIS DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING

1. Alur Pengajuan Judul Tesis

Mahasiswa menyiapkan judul dan rumusan masalah dengan format sebagai berikut:

Hal: Permohonan Judul Tesis

Kepada

Pengelola Program Studi

Magister Kenotariatan

Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIM : No. HP :

Bermaksud mengajukan judul penulisan tesis sebagai berikut:

	0, , 1	
No.	Rencana Judul	Rencana Rumusan Masalah
1.	Judul 1	1. Rumusan Masalah 1
		2. Rumusan Masalah 2
		3. dst
2.	Judul 2	1. Rumusan Masalah 1
		2. Rumusan Masalah 2
		3. dst
3.	dst	dst

Demikian permohonan saya, deskripsi tentang keaslian penelitian, berada di lembar berikutnya:

Yogyakarta, tanggal

Yang mengajukan
Tanda tangan
Nama
NIM

Permohonan pengajuan judul tesis, dilengkapi dengan lampiran deskripsi penelitian dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya sesuai format sebagai berikut:

Lampiran

Saya bermaksud meneliti tentang:

(JUDUL)

Karena

(Isikan deskripsi penelitian)

Berdasarkan penelusuran melalui website dan sumber-sumber lain, penelitian yang pernah ada letak perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan dapat disampaikan **secara singkat** sebagai berikut:

No.	Penelitian yang pernah dilakukan	Perbedaan dengan penelitian
		Penulis
1.	(Judul penelitian yang pernah	a. (tuliskan perbedaan dengan
	dilakukan)	penelitian penulis)
		b. Dst
2.	dst	Dst

Tidak boleh terdapat duplikasi judul. Judul harus mencerminkan adanya relevansi dengan ilmu kenotariatan. Dokumen di atas, apabila telah ditandatangani, dapat dikirimkan dalam format pdf ke email Program Studi Magister Kenotariatan yaitu notariat@ugm.ac.id dengan **subjek email**: "Pembimbing Tesis_Nama_Angkatan" atau diajukan langsung kepada Ketua Program Studi.

2. Alur Penunjukan Pembimbing

- a. Dosen pembimbing tesis ditetapkan oleh Dekan sesuai rekomendasi dari Ketua Program Studi dan/atau Ketua Departemen.
- b. Rekomendasi pembimbing tesis diberikan oleh Ketua Program Studi dan/atau Ketua Departemen dengan memperhatikan kompetensi keilmuan, ketentuan terkait pembimbingan tesis, dan beban pembimbingan tugas akhir bagi Dosen Tetap Program Studi;
- c. Apabila Dosen Pembimbing yang ditunjuk bersedia, maka Mahasiswa akan menerima pemberitahuan dan selanjutnya dapat langsung menghubungi

Dosen Pembimbing untuk melakukan proses pembimbingan tesis dengan selalu mengisi kartu bimbingan tesis. Kartu Bimbingan Tesis dapat diunduh melalui *link* berikut: https://bit.ly/KartuBimbinganTesisMKn.

E. FORMAT PENULISAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah maksimal 30 halaman. Usulan Penelitian disusun berdasarkan format berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

a. Halaman Judul memuat:

- 1) Judul Penelitian, dibuat secara jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Judul yang melebihi satu baris hendaknya ditulis dengan metode piramida terbalik.
- 3) Maksud Usulan Penelitian, yaitu proposal untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-2 pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM.
- 4) Lambang Universitas Gadjah Mada, sesuai ketentuan dalam https://brand.ugm.ac.id/downloads/
- Nama Mahasiswa, ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- 6) Ditujukan kepada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 7) Waktu Pengajuan, ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta.

Lihat contoh dalam Lampiran 1.

b. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing atas proposal tesis yang diajukan mahasiswa. Halaman ini memuat pula tanda tangan dan tanggal persetujuan pembimbing.

Lihat contoh dalam Lampiran 2.

2. Bagian Utama

Bagian utama berisi substansi proposal tesis, yaitu:

a. **Latar Belakang Masalah**, berisi penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal tesis ini dipandang menarik, penting, dan terdapat permasalahan hukum di dalamnya. Perlu

- juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b. **Rumusan Masalah**, dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Harus terdapat korelasi antara latar belakang masalah dengan rumusan masalah yang diangkat.
- c. **Tujuan Penelitian,** pada bagian ini diutarakan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dan disinkronkan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian tidak hanya sekadar mengetahui tetapi sampai kepada analisis.
- d. **Manfaat Penelitian**, pada bagian ini dikemukakan manfaat secara teoritis dan praktis, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. **Keaslian Penelitian**, merupakan uraian yang menunjukkan penelitianpenelitian sebelumnya dan menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, ditampilkan permasalahan yang sudah diangkat oleh penelitian sebelumnya dan mencantumkannya dalam *footnote*. Peneliti harus menyatakan dengan tegas letak perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan.

f. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang pustaka, hasilhasil penelitian sebelumnya, atau ketentuan hukum yang terkait dengan rumusan masalah yang akan membantu peneliti dalam menjawab tujuan penelitian. Uraian yang dikemukakan harus diambil dari sumber aslinya dan dicantumkan dalam *footnote* dan Daftar Pustaka.

g. Metode Penelitian

1) **Jenis dan Sifat Penelitian**, memuat penjelasan secara singkat tentang jenis penelitian, apakah penelitian *yuridis normatif* (*normative legal research*), *yuridis empiris* (*empirical legal research*), dan/atau perpaduan yuridis normatif dan empiris. Adapun sifat penelitian, ditegaskan apakah merupakan penelitian eksploratif (*explorative research*), deskriptif (*descriptive research*), atau eksplanatoris (*explanatory research*).

2) Data Penelitian

Berisi penjelasan mengenai data yang diperlukan. Harus dijelaskan apakah penelitian hanya menggunakan data primer atau sekunder, atau kedua-duanya sekaligus. Untuk data sekunder, dalam penelitian hukum (normatif) umumnya digunakan bahan hukum:

- a) Primer, merupakan bahan hukum yang bersifat mengikat atau otoritatif. Bahan hukum primer terdiri dari peraturan perundangundangan dan putusan hakim.
- b) Sekunder, merupakan bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer. Bahan hukum

sekunder meliputi buku ilmiah, artikel jurnal, dan karya-karya ilmiah lainnya yang dibuat berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang isinya dapat dipertanggungjawabkan.

c) Tersier, merupakan bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, antara lain adalah kamus hukum.

Sementara untuk data primer dapat diambil dari komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung dapat dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap responden dan/atau narasumber. Sementara komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

3) Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan ditentukan berdasarkan jenis penelitian dan data yang digunakan.

- a) Apabila penelitian didominasi data primer (penelitian empiris), maka cara pengumpulan data yang digunakan dapat berupa metode wawancara, observasi, atau survei. Dalam hal peneliti menggunakan metode wawancara, maka peneliti harus menjelaskan apakah wawancara tersebut dilakukan terhadap:
 - (1) Narasumber (seseorang yang dipilih berdasarkan kepakarannya untuk memberikan pendapat atas objek yang kita teliti); atau
 - (2) Responden (merupakan orang atau sekelompok orang yang terkait secara langsung dengan data yang dibutuhkan, yang akan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti). Responden ini dapat berupa individu yang mengalami secara langsung atau mengamati objek yang diteliti.

Dalam hal peneliti menggunakan metode observasi atau survei, peneliti harus menjelaskan secara detail alasan pemilihan metode tersebut dan teknik pengambilan sampel. Dalam bagian akhir proposal tesis, sebaiknya dilampirkan kuesioner yang digunakan dalam survei.

b) Apabila penelitian didominasi data sekunder (penelitian normatif), maka penulis dapat menggunakan metode penelusuran dokumen (studi kepustakaan) sebagai cara pengumpulan data.

4) Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti harus menjelaskan metode analisis data yang digunakan. Dalam penelitian normatif umumnya metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Dalam metode

analisis kualitatif, data yang diperoleh dikelompokkan dan diseleksi sesuai kualitas dan kebenarannya secara akademis kemudian disusun secara sistematis untuk kemudian dikaji dengan dikaitkan pada teori-teori untuk memperoleh informasi yang mengarah pada jawaban atas rumusan masalah yang diangkat.

h. Jalannya Penelitian, berupa uraian yang menggambarkan cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

i. Lini Masa Penelitian

Dalam lini masa penelitian, ditunjukkan tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap. Lini masa penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau urajan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat:

a. Daftar Pustaka

Hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Cara penulisan daftar pustaka menggunakan *Chicago Style* dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Buku

Penulisan dimulai dengan (nama belakang penulis, nama depan). < judul>. (lokasi kota penerbit): (penerbit), (tahun).

Contoh:

Sumardjono, Maria S.W. *Penyempurnaan Undang-Undang Pokok Agraria dari Masa ke Masa*. Jakarta: Kompas, 2020.

2) Peraturan Perundang-Undangan

Penulisan dimulai dengan nomenklatur peraturan perundangundangan disertai nomor, tahun, dan judul resmi peraturan tersebut. Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Formasi Jabatan Notaris dan Penentuan Kategori Daerah.

3) Putusan Pengadilan

Penulisan dimulai dengan nomenklatur produk forum pengadilan, nomor, perihal, tanggal berlakunya.

Contoh:

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 004/PUU-I/2003 perihal Pengujian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 30 Desember 2003.

4) Artikel dari Majalah atau Koran

Penulisan dimulai dengan ‹nama belakang penulis, nama depan›. "〈judul artikel›", ‹nama majalah/surat kabar›, ‹tanggal terbit›, ‹alamat URL›.

Sumardjono, Maria S.W., "Mendesakkan HGU 90 Tahun", Kompas, 6 Juni 2020.

https://www.kompas.id/baca/opini/2020/06/06/mendesakkan-hgu-90-tahun/

5) Artikel Suatu Jurnal

Penulisan dimulai dengan (nama penulis). "(judul)", (nama jurnal) (volume), (nomor) ((bulan, tahun)): (nomor halaman). (doi atau alamat url).

Contoh:

Haniah Ilhami, Hartini, dan Destri Budi Nugraheni, "Harmonisasi Regulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Syariah pada Akad Murabahah (Analisis terhadap Standar Produk Murabahah)", *Mimbar Hukum* 33, No. 2 (Desember 2021): 346-372, https://doi.org/10.22146/mh.v33i2.2429.

6) Internet

Penulisan dimulai dengan (nama belakang penulis, nama depan/pemilik situs web), "(judul artikel)". (diakses (tanggal akses)).

Contoh:

Syamsudin, Muhammad. "Dilema Transaksi Tawarruq pada Lembaga Keuangan Syariah". https://islam.nu.or.id/post/read/84388/dilema-transaksi-tawarruq-pada-lembaga-keuangan-syariah (diakses 6 Desember 2019).

7) Skripsi, Tesis, dan/atau Disertasi

Penulisan dimulai dengan ‹nama belakang penulis, nama depan›. "〈judul›", 〈(skripsi/tesis/disertasi)〉, 〈institusi〉, 〈tahun〉.

Contoh:

Mertokusumo, Sudikno. "Sejarah Peradilan dan Perundangundangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apa Kemanfaatannya bagi Indonesia", *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, 1971. Sembiring, Julius. "Konstruksi Hukum Penguasaan Tanah Negara dalam Sistem Hukum Tanah Nasional", *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, 2016. Penulisan kutipan harus menggunakan model catatan kaki (footnote) dengan ketentuan Chicago Style.

b. Lampiran-lampiran (jika ada)

Misal lampirkan putusan yang diteliti.

F. UJIAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Sesudah dosen pembimbing tesis menyetujui proposal tesis dengan membubuhkan tanda tangan pada halaman persetujuan, maka mahasiswa dapat melakukan pendaftaran ujian seminar proposal tesis melalui *link google form* sebagai berikut https://bit.ly/PendaftaranSemproMKn.

Program Studi akan memproses data pendaftar ujian seminar proposal tesis secara berkala. Apabila seluruh data sudah sesuai, maka Program Studi akan menginformasikan jadwal pelaksanaan ujian seminar proposal tesis. Mahasiswa wajib hadir dan melakukan ujian sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan *dresscode* hitam putih. Selain itu, mahasiswa juga harus membuat *power point* yang akan digunakan untuk presentasi ujian seminar proposal tesis.

Mahasiswa wajib memperbaiki proposal tesis dan mendapatkan persetujuan tim penguji tesis dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya seminar proposal tesis. Apabila jangka waktu tersebut terlampaui, maka akan diselenggarakan ujian ulang seminar proposal tesis.

G. FORMAT PENULISAN TESIS

1. Bagian Awal

Pada bagian awal mencakup:

a. Halaman Sampul Depan

- 1) Judul Tesis (lihat uraian pada proposal tesis);
- 2) Maksud Tesis, ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana S-2 pada Program Studi Magister Kenotariatan;
- 3) Lambang Universitas Gadjah Mada (lihat uraian pada proposal tesis);
- 4) Nama Mahasiswa (lihat uraian pada proposal tesis);
- 5) Instansi yang Dituju (lihat uraian pada proposal tesis);
- 6) Tahun Penulisan Tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Lihat contoh dalam Lampiran 3.

b. Halaman Judul

Berisi tulisan sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

c. Halaman Persetujuan

Mencantumkan persetujuan dosen pembimbing terhadap draf tesis. Lihat contoh dalam Lampiran 4.

d. Halaman Pengesahan

Disediakan oleh Program Studi (lembar bingkai biru) yang memuat tanda tangan dosen penguji, Ketua Program Studi, dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama. Mahasiswa harus melakukan konfirmasi ke Program Studi apabila terjadi perubahan judul tesis.

e. Halaman Pernyataan

Memuat pernyataan keaslian tesis, bahwa isi tesis bukan merupakan jiplakan dan/atau bukan dari jiplakan orang lain/plagiat.

Lihat contoh dalam Lampiran 5.

f. Kata Pengantar

Memuat uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Kata pengantar harus memuat kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Tidak diperkenankan menambahkan halaman persembahan dengan kalimat atau bahasa yang tidak sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

g. Daftar Isi

Memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab dengan mencantumkan nomor halaman.

- h. Daftar Tabel (kalau ada)
- i. Daftar Gambar (kalau ada)
- j. Daftar Lampiran (kalau ada)
- **k. Arti Lambang dan Singkatan** (kalau ada)

I. Intisari dan Abstract

Ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian atau kesimpulan. Umumnya intisari terdiri atas tiga alinea dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman, jumlah kata berkisar 250 kata, diketik dengan spasi *single*.

Tata urutan penulisan intisari/abstract adalah sebagai berikut:

- 1) Judul (huruf kapital);
- 2) Nama penulis dan dosen pembimbing, diberi tanda bintang pada akhir penulisan nama;
- 3) Intisari atau Abstract;
- 4) Substansi yang terdiri dari 3 alinea/paragraf;
- 5) Kata Kunci atau Keywords terdiri 3-5 kata; dan
- 6) Footnote memuat alamat penulis dan pembimbing. Untuk alamat pembimbing menggunakan alamat Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

2. Bagian Utama

a. Pendahuluan

Bagian ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, (lihat uraian pada proposal tesis). Penting kiranya menambahkan hasil penelitian sebelumnya pada latar belakang masalah.

b. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka, (lihat uraian pada proposal tesis);

c. Metode Penelitian

Uraian dapat dilihat sebagaimana dalam proposal tesis. Pada metode penelitian tesis, hilangkan kata "akan" sebagaimana terdapat dalam Proposal Tesis, karena tesis memuat metode penelitian yang sudah dilaksanakan. Uraikan dengan jelas nama narasumber dan/atau responden serta jabatannya untuk mendukung bahwa subjek penelitian yang diambil sesuai dengan rumusan masalah.

Cantumkan pula kendala dalam penelitian dan cara mengatasinya, berupa uraian yang menggambarkan cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

d. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. Susunan hasil penelitian mengikuti rumusan masalah yang diangkat. Hasil penelitian dan pembahasan dapat pula dipisah menjadi sub judul sendiri. Hal yang lebih penting adalah hasil penelitian dan analisis harus menjawab rumusan masalah. Dengan kata lain, pada BAB ini tidak hanya paparan hasil penelitian, namun juga analisis peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

e. Penutup

Berisi Kesimpulan dan Saran

Harus dinyatakan secara terpisah.

- 1) Kesimpulan, merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan.
- 2) Saran (tidak harus ada), dibuat berdasarkan temuan atas kejanggalan, ketidaksesuaian, atau hambatan-hambatan yang ditemui oleh penulis pada saat menganalisis hasil penelitian, atau pada saat melakukan penelitian.

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Penyusunan daftar pustaka hendaknya dikelompokkan sesuai dengan jenis pustakanya, yaitu buku, peraturan perundang-undangan, karya ilmiah, jurnal,

internet, dan sebagainya. Dapat dilihat sebagaimana Bagian Akhir proposal tesis.

Mahasiswa dapat menambahkan indeks dan glosarium apabila dirasa perlu.

H. FORMAT PENULISAN TESIS

1. Bahan dan Ukuran

a. Naskah

Dibuat di atas kertas HVS 70 gram dan tidak bolak-balik.

b. Sampul

Sampul menggunakan kertas buffalo atau sejenis. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

c. Warna Sampul

Warna sampul adalah merah.

d. Ukuran

Ukuran naskah ialah: 21 cm x 29,7 cm (A4).

2. Pengetikan

- a. Jenis huruf:
 - 1) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (ukuran huruf 12).
 - 2) Huruf miring, untuk tujuan tertentu dan istilah asing/bukan Bahasa Indonesia.
 - 3) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.
- b. Jarak baris:

Jarak antarbaris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar, dan daftar pustaka, diketik dengan spasi 1 ke bawah.

Antar paragraf tidak ada jarak, sehingga dipastikan bahwa *page layout, before after*, pada angka 0.

c. Batas tepi:

tepi atas : 4 cmtepi kiri : 4 cmtepi bawah : 3 cmtepi kanan : 3 cm

d. Pengisian ruangan:

Setiap halaman naskah harus diisi penuh, jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau mulai dengan alinea baru, bab baru, sub bab judul, atau hal-hal yang khusus.

e. Alinea baru:

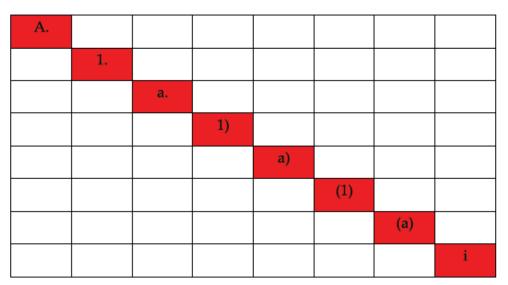
Dimulai pada ketikan yang ke-7 dari batas tepi kiri.

f. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain:

- 1) Bab dan Judul ditulis simetris di tengah-tengah, dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Sub judul, diketik mulai dari batas tepi kiri. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- 3) Anak sub judul dimulai dari ketikan ke-7, pada awal kalimat dalam kata pertama ditulis dengan huruf besar selebihnya dengan huruf kecil, kecuali berdasarkan EYD harus mempergunakan huruf besar, diakhiri dengan titik.

g. Rincian ke bawah:

1) Rincian ke bawah disusun memakai nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian (huruf besar A, angka 1, huruf kecil a, angka diberi setengah kurung 1), dan huruf setengah kurung a).



- 2) Penggunaan garis penghubung (-) atau point (•) yang ditempatkan di depan rincian tidak diperkenankan.
- 3) Penulisan nomor bab menggunakan huruf romawi, penulisan nomor sub bab menggunakan huruf besar, dan penulisan nomor anak judul sub bab dengan angka.

I. PENOMORAN HALAMAN

- 1. Bagian awal, mulai dari halaman judul sampai ke intisari diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dan seterusnya) dengan posisi di tengah dan bawah.
- 2. Bagian utama sampai Bagian akhir, mulai dari Pengantar (BAB I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab. Jumlah halaman tesis minimal adalah 75 halaman (termasuk Daftar Pustaka).

- 3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman, maka nomor halaman diletakkan di sebelah kanan bawah atau tanpa nomor halaman.
- 4. Ketentuan Tabel
 - a. Penulisan judul tabel menggunakan huruf besar di awal kata.
 - b. Tabel selalu simetris di tengah (*center*) halaman.
 - Penulisan judul tabel harus menyertai nomor tabel tersebut. Misalnya Tabel
 untuk tabel pertama yang ditulis dalam tesis dan seterusnya untuk penulisan tabel berikutnya.
 - d. Sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Times New Roman 10. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
 - e. Jika tabel terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - 2) diperkecil ukurannya, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin.

Berikut merupakan contoh penulisan tabel yang benar:

Tabel 1 Data Kasus Terorisme di Indonesia Tahun 2000 – 2017

No.	Waktu	Kejadian	Korban
		Terorisme	
1	Agustus Tahun 2000	Peledakan bom di	2 tewas, 21
		Kedubes Filiphina	luka-luka
2	September Tahun 2000	Peledakan bom di	10 tewas, 90
		lantai parkir Bursa	luka-luka
		Efek Jakarta (BEJ)	
3	Desember Tahun 2000	Peledakan bom di	16 tewas, 96
		gereja-gereja kota	luka-luka
		besar saat malam	
		natal	

Sumber: Liputan 6 SCTV

5. Ketentuan Gambar

- a. Penulisan nama gambar menggunakan huruf besar di awal kata.
- b. Gambar selalu simetris di tengah (center) halaman.
- c. Nama gambar harus menyertakan nomor gambar tersebut. Misalnya Gambar 1 berarti gambar pertama dalam tesis dan seterusnya.
- d. Apabila judul gambar melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
- e. Jika gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
- 2) diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

Berikut merupakan contoh penulisan gambar yang benar:

Gambar 1 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto, 2023



Sumber: Indikator Pertanian 2023

J. BAHASA

- 1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku. Dengan seizin Program Pascasarjana, tesis dapat ditulis dalam Bahasa Inggris.
- 2. Tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama dan orang kedua dalam kalimat sehingga kalimat harus dibuat dalam bentuk pasif. Dalam penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata 'saya' diganti dengan 'penulis'.
- 3. Istilah-istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau yang sudah memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Jika terpaksa memakai istilah asing atau bahasa daerah, maka harus dicetak miring.
- 4. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan ke- dan di-, dan tanda baca disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

K. TATA CARA PENULISAN KUTIPAN

- 1. Dalam penulisan referensi atau sumber yang dikutip untuk tesis hanya diperkenankan dengan menggunakan sistem catatan kaki (*footnote*).
 - a. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhir saja, dan kalau lebih dari 2 orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan atau et al.:
 - b. [] Menurut Sudiyat [], nama lengkapnya adalah Iman Sudiyat.

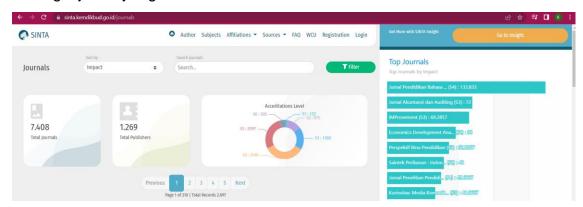
- c. [] Hak Tanggungan menurut Sukisno dan Ismail² [], nama penulis lengkapnya adalah Djoko Sukisno dan Nurhasan Ismail.
- d. [] Pola Penguasaan dan Upaya Penataan Lingkungan Tanah Wedikengser di Tepi Sungai Code oleh Bosco, *et al.*³ [], nama penulis lengkapnya adalah Rafael Edy Bosco, Sri Natin, dan Sulastriyono.
- e. Nama penulis yang dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung, maka dianggap sebagai satu suku kata. Contoh: Harry-Purwanto.
- f. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh: C.S.T. Kansil.
- g. Nama penulis yang lebih dari satu suku kata, maka ditulis nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik; atau nama akhir diikuti dengan suku kata depan, tengah, dan seterusnya. Contoh: Ida Bagus Isharyanto, ditulis: Isharyanto, I.B. atau Isharyanto, Ida Bagus.
- h. Derajat kesarjanaan, tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama. Contoh: Prof. Dr. Sudjito, S.H., M.Si. ditulis Sudjito.
- 2. Kutipan dapat dibedakan menjadi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan dari karya tulis orang lain yang tidak diubah sama sekali. Sedangkan kutipan tidak langsung merupakan hasil penyimpulan dari literatur tertentu dengan menggunakan kalimat sendiri.
- 3. Kutipan langsung ditulis dalam bahasa aslinya. Untuk kutipan langsung yang panjangnya kurang dari 5 baris, maka kutipan tersebut ditulis dalam paragraf dengan tanda petik (" ") di awal dan akhir kutipan. Untuk kutipan langsung yang panjangnya melebihi 5 baris, maka diketik dengan satu spasi dan menjorok ke dalam.
- 4. Untuk kutipan berupa peraturan perundang-undangan, bila kutipan pasal ditulis dengan lengkap atau bukan parafrase, bisa ditulis dengan ketentuan, yaitu sesuai dengan Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

L. NASKAH PUBLIKASI ATAU RINGKASAN TESIS

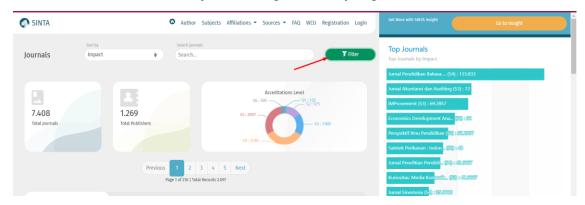
Salah satu syarat ujian tesis adalah mahasiswa harus mengirimkan atau *submit* naskah publikasi/ringkasan tesis/manuskrip ke jurnal nasional terakreditasi atau *proceeding conference*. Format naskah publikasi disesuaikan dengan format jurnal nasional terakreditasi atau *proceeding conference* yang dituju. Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dosen pembimbing terhadap manuskrip yang mencantumkan nama dosen pembimbing sebagai *co-author*, sebelum naskah di*submit* ke jurnal nasional terakreditasi.

Berikut panduan untuk mengunggah ringkasan tesis:

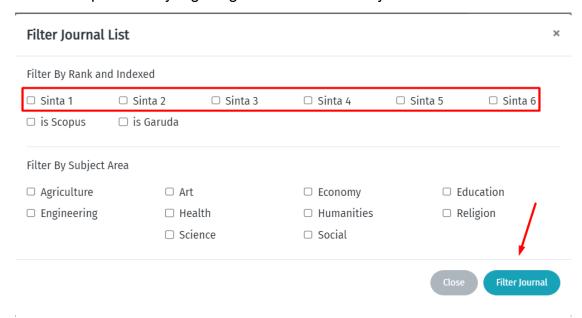
- Ringkasan Tesis wajib di-submit ke Jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta
 6.
- 2. Ketik https://sinta.kemdikbud.go.id/journals di mesin pencari untuk mengetahui berbagai jurnal yang tersedia.



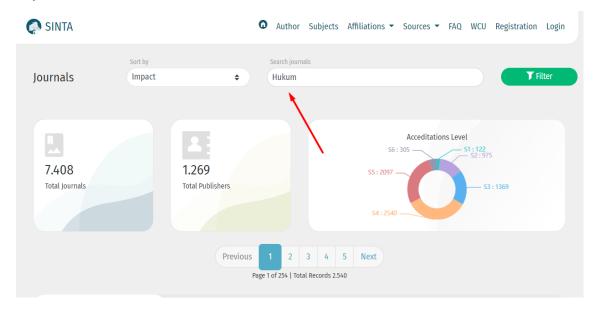
3. Klik "filter" untuk memfilter jurnal dengan Sinta yang dicari.



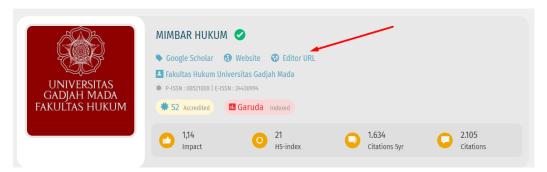
4. Kemudian pilih Sinta yang diinginkan dan klik "filter journal"



5. Masukkan kata kunci "hukum" pada kolom pencarian lalu tekan tombol "enter" di *keyboard*



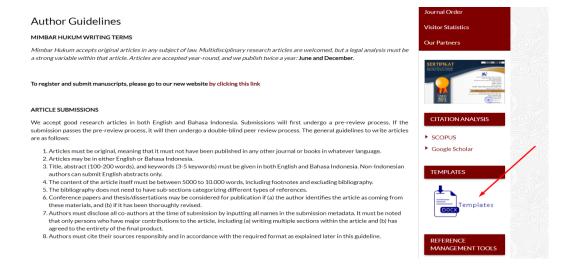
6. Jika sudah menemukan Jurnal yang cocok maka klik "Editor URL"



7. Setelah itu akan langsung diarahkan ke halaman jurnal yang dipilih dan langsung klik di bagian "Author Guidelines" sesuai yang tercantum dalam *website* jurnal tersebut.



8. Setelah membaca *Author Guidelines*, bisa langsung klik *template* yang disediakan oleh jurnal tersebut



9. Sesuaikan naskah resume tesis dengan template yang telah disediakan

[JUDUL ARTIKEL]

Ditulis kapital, font Times New Roman 12 pt, Bold, dan di tengah halaman. Judul harus ringkas dan efektif.

[Nama Penulis 1]** dan [Nama Penulis 2]*** Penulisan nama tidak disertai gelar akademik.

[Bidang Spesialisasi, Nama Fakultas, Nama Universitas] (bisa pula diganti dengan pekerjaan dan afiliasi lembaganya) [Alamat lengkap Kampus meliputi jalan, kota, provinsi, kode pos]

Abstract

Abstract must be written in English, font size 12 pt Times New Roman font, single spacing, italic, justify, which consists of 100 - 200.

Keywords: consist of 3-5 words or phrases.

Intisari

Intisari adalah terjemahan *abstract* dalam Bahasa Indonesia, dengan ketentuan yang sama dengan di atas.

Kata Kunci: 3-5 kata atau frasa.

A. Pendahuluan

Pendahuluan ditulis dalam Times New Roman 12, *justify*, penulisan kalimat antar paragraf tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*), spasi 1,5. Paragraf pertama menjorok kedalam 1 cm. Keseluruhan bagian

Setelah naskah selesai ikuti petunjuk submisi naskah dari jurnal yang dipilih.

M. UJIAN TESIS

- 1. Apabila draf tesis telah disetujui oleh dosen pembimbing tesis, maka mahasiswa dapat mengajukan pengecekan turnitin ke program studi melalui *link* https://ugm.id/turnitinFH;
- 2. Ujian tesis dapat dilakukan setiap saat apabila pembimbingan sudah selesai dan tidak perlu menunggu menjelang wisuda;
- 3. Untuk menempuh ujian tesis, mahasiswa yang bersangkutan terdaftar aktif pada semester yang sedang berjalan, telah menempuh semua mata kuliah, dan tidak terdapat nilai D dan E;
- 4. Ujian tesis dilaksanakan apabila mahasiswa telah mendapatkan serendah-rendahnya IPK 3,00, serta nilai mata kuliah TPA I, TPA II, TPA III dan Akta Tanah serendah-rendahnya B;
- 5. Pada waktu mendaftar ujian tesis, mahasiswa harus menyerahkan naskah tesis yang telah dijilid sebanyak 3 eksemplar.
- 4. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian tesis melalui *link gform* http://ugm.id/UjianTesisMKN dengan mengunggah dokumen antara lain:

- a. Dokumen persetujuan revisi seminar proposal tesis;
- b. Bukti submisi jurnal nasional terakreditasi atau prosiding;
- c. Naskah publikasi/manuskrip yang di-*submit* atau yang telah dimuat di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding;
- d. Transkrip nilai sementara;
- e. Softcopy Tesis;
- f. Hasil pengecekan turnitin (maksimal 20%); dan
- g. Lembar persetujuan pembimbing atas manuskrip.

Lihat contoh dalam Lampiran 6.

- 5. Ujian tesis diselenggarakan secara majelis.
- 6. Pada waktu ujian tesis mahasiswa harus menyiapkan materi presentasi (*powerpoint slides*), berpakaian sopan dan rapi (pria memakai kemeja berdasi, perempuan agar menyesuaikan).

N. PENGUJI TESIS

Dalam ujian tesis tim penguji terdiri dari 3 dosen, yaitu dosen pembimbing tesis sekaligus penguji, satu dosen penguji sebagai ketua, dan satu dosen penguji sebagai anggota. Ketua penguji adalah Ketua Program Studi atau dosen lain yang ditunjuk. Dimungkinkan terdapat perbedaan atau perubahan antara tim penilai seminar proposal tesis dengan tim penguji tesis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

Proposal Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S-2

Magister Kenotariatan



Diajukan oleh **Andi Indra Magfirat**19/448213/PHK/10722

Kepada FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

2024

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis

Usulan Penelitian

KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

Diajukan oleh Andi Indra Magfirat

19/448213/PHK/10722	
telah disetujui oleh:	

Tanggal.....

Pembimbing

Dr. R.A. Antari Inaka T., S.H., M.Hum.

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

Tesis Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-2

Magister Kenotariatan



Diajukan oleh **Andi Indra Magfirat**19/448213/PHK/10722

Kepada FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

2024

Tesis

KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

	Disusun oleh: Andi Indra Magfirat 19/448213/PHK/10722	
Pembimbing	Telah disetujui oleh:	
C		
(tanda tangan)		
Nama Pembimbing	Tanggal	

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

NIM	
Tahun Terdaftar	·
Program Studi	: Magister Kenotariatan
Fakultas/Sekolah	: Fakultas Hukum
lain yang telah diaju Tinggi, dan juga tida oleh orang/Lembag	dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah kan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan ak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan la lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini ya secara lengkap dalam Daftar Pustaka.
plagiasi dan apabila dari hasil karya pen yang merupakan ha	saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi ulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat asil karya penulis lainnya, maka penulis bersedia menerima sanksi sanksi hukum yang berlaku.
	Yogyakarta,
	(tanda tangan dan meterai Rp10.000)
	Nama Mahasiswa NIM

Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing atas Manuskrip

PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku pe	mbimbing tesis mahasiswa program pascasarjana :
	:
yang disubmit pada: Nama Jurnal	ah ringkasan penelitian (manuskrip publikasi) dengan judul " :
dipublikasikan dengan/ta n Demikian harap maklum.	pa * mencantumkan nama pembimbing sebagai <i>co-author</i> .
	Yogyakarta,
	Ttd
	Nama pembimbing

^{*} coret yang tidak perlu

